

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, Dukungan Sosial, dan Penalaran Moral terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik di MAN Se-Kabupaten Blitar” yang ditulis oleh Hirzan Alfaizin NIM. 12850621022. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Dr. Asrop Syafi’i, M.Ag.

Kata Kunci: Religiusitas, Self Efficacy, Dukungan Sosial, Penalaran Moral, Perilaku Prososial

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh menurunnya fenomena perilaku prososial dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai ketaqwaan, kesetiakawanan dan gotong royong sudah berkurang dan bukan hal baru menjadi perwujudan dari kepentingan diri sendiri dan individualisme. Seiring berjalannya waktu terkadang kepedulian terhadap manusia dan lingkungan di sekitar menjadi menurun. Sehingga individu lain hanya peduli pada kesenangan dirinya sendiri dan tidak memperdulikan kesenangan orang lain. Sehingga tidak semua manusia mempunyai perilaku prososial yang baik, bahkan ada yang melukai, menyakiti dan membunuh sesama manusia. Dengan banyaknya aktivitas dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, peserta didik cenderung lebih fokus pada dirinya sendiri dan kurang fokus pada lingkungan sosial di sekitarnya. Tidak hanya itu, banyak peserta didik saat ini yang kecanduan media sosial. Jika mereka tidak mampu membatasi diri pada nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, peserta didik lebih cenderung berperilaku tidak tepat karena peserta didik berada pada titik di mana mereka tidak mampu menentukan aktivitas yang positif bagi dirinya, serta keingintahuan terhadap hal yang belum diketahuinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) Apakah ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap perilaku prososial peserta didik di MAN Se-Kabupaten Blitar?, 2) Apakah ada pengaruh signifikan *self efficacy* terhadap perilaku prososial peserta didik di MAN Se-Kabupaten Blitar?, 3) Apakah ada pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap perilaku prososial peserta didik di MAN Se-Kabupaten Blitar?, 4) Apakah ada pengaruh signifikan penalaran moral terhadap perilaku prososial peserta didik di MAN Se-Kabupaten Blitar?, 5) Apakah ada pengaruh bersama antara religiusitas, *self efficacy*, dukungan social, dan penalaran moral terhadap perilaku prososial peserta didik di MAN Se-Kabupaten Blitar?.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN Se-Kabupaten Blitar. Peneliti menggunakan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% yaitu dengan populasi 1139 sampelnya diketahui 266 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket, dokumentasi, observasi partisipan, dan wawancara mendalam. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji

instrument validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis dengan menggunakan uji anova.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh signifikan religiusitas (X1) terhadap perilaku prososial (Y) dengan hasil uji sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H1 diterima. 2) Ada pengaruh signifikan *self efficacy* (X2) terhadap perilaku prososial (Y) dengan hasil uji sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H2 diterima. 3) Ada pengaruh signifikan dukungan sosial (X3) terhadap perilaku prososial (Y) dengan hasil uji sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H3 diterima. 4) Ada pengaruh signifikan penalaran moral (X4) terhadap perilaku prososial (Y) dengan hasil uji sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H4 diterima. 5) Ada pengaruh signifikan religiusitas (X1), *self efficacy* (X2), dukungan sosial (X3), dan penalaran moral (X4) secara simultan terhadap perilaku prososial (Y) dengan hasil uji sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H5 diterima.

ABSTRACT

Thesis with the title "The Influence of Religiosity, Self Efficacy, Social Support, and Moral Reasoning on Prosocial Behavior of Students in MAN in Blitar Regency" written by Hirzan Alfaizin NIM. 12850621022. Postgraduate Islamic Religious Education Study Program at State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. and Dr. Asrop Syafi'i, M.Ag.

Keywords: Religiosity, Self Efficacy, Social Support, Moral Reasoning, Prosocial Behavior

This research is motivated by the decline in the phenomenon of prosocial behavior in human life. The values of piety, solidarity and mutual cooperation have diminished and are not new; they are manifestations of self-interest and individualism. Over time sometimes concern for humans and the environment around them decreases. So that other individuals only care about their own pleasure and do not care about the pleasure of others. So that not all humans have good prosocial behavior, some even injure, hurt and kill fellow human beings. With so many activities and increasingly sophisticated technological developments, students tend to focus more on themselves and less on the social environment around them. Not only that, many students today are addicted to social media. If they are unable to limit themselves to the values and norms that apply in society, students are more likely to behave inappropriately because students are at a point where they are unable to determine positive activities for themselves, as well as being curious about things they do not know.

The formulation of the problems in this study include: 1) Is there a significant effect of religiosity on the prosocial behavior of students in MAN throughout the Blitar Regency?, 2) Is there a significant effect of self-efficacy on the prosocial behavior of students in MAN throughout the Blitar Regency?, 3) Is there a significant effect of social support on the prosocial behavior of students in MAN throughout Blitar Regency?, 4) Is there a significant effect of moral reasoning on the prosocial behavior of students in MAN throughout Blitar Regency?, 5) Is there a mutual influence between religiosity, self efficacy, social support, and moral reasoning on the prosocial behavior of students in MAN throughout Blitar Regency?.

This research approach uses a quantitative approach to the type of descriptive research. The population in this study were all students of class XI in MAN throughout Blitar Regency. Researchers used the number of samples developed by Issac and Michael with an error rate of 5%, namely with a population of 1139 the sample was known to be 266 students. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires, documentation, participant observation, and in-depth interviews. Data analysis techniques in this study include validity and reliability test instruments. Test the classical assumptions of normality and homogeneity, and test the hypothesis using the ANOVA test.

The results of this study indicate that 1) There is a significant influence of religiosity (X1) on prosocial behavior (Y) with a test result of $0.000 < 0.05$ meaning that H1 is accepted. 2) There is a significant effect of self-efficacy (X2) on prosocial behavior (Y) with a test result of $0.000 < 0.05$ meaning that H2 is accepted. 3) There is a significant effect of social support (X3) on prosocial behavior (Y) with a test result of $0.000 < 0.05$ meaning that H3 is accepted. 4) There is a significant effect of moral reasoning (X4) on prosocial behavior (Y) with a test result of $0.000 < 0.05$ meaning that H4 is accepted. 5) There is a significant influence of religiosity (X1), self-efficacy (X2), social support (X3), and moral reasoning (X4) simultaneously on prosocial behavior (Y) with a test result of $0.000 < 0.05$ meaning that H5 is accepted.

الملخص

أطروحة بعنوان "تأثير الدين ، والكفاءة الذاتية ، الدعم الاجتماعي ، التفكير الأخلاقي في السلوك الاجتماعي للطلاب في مان في بليتار ريجنسى "كتبها هزان الفايزين نيم ٢٠١٠٦٢١٥٠٢٨٥ برنامج الدراسات . العليا للتربية الدينية الإسلامية في جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولنجاجونج ، المشرف د. أجوس بورويدودو ، ماجستير في التربية . ود. أسرورب سيافي ، م.

الكلمات المفتاحية : الدين ، الكفاءة الذاتية ، الدعم الاجتماعي ، التفكير الأخلاقي ، السلوك الاجتماعي

هذا البحث مدفوع بتراجع ظاهرة السلوك الاجتماعي الإيجابي في حياة الإنسان . لقد تضاءلت قيم التقوى والتضامن والتعاون المتبادل ليست جديدة ، فهي مظاهر المصلحة الذاتية والفردية . بمرور الوقت في بعض الأحيان يتناقض القلق على البشر والبيئة من حولهم . بحيث لا يهتم الأفراد الآخرون إلا بمعتقداتهم الشخصية ولا يهتمون بمعتقد الآخرين . حتى لا يكون لدى جميع البشر سلوك اجتماعي جيد ، حتى أن البعض يؤذى ويؤذى ويقتل رفقاه من البشر . مع العديد من الأنشطة والتطورات التكنولوجية المتطرفة بشكل متزايد ، يميل الطلاب إلى التركيز أكثر على أنفسهم وبدرجة أقل على البيئة الاجتماعية من حولهم . ليس ذلك فحسب ، فالكثير من الطلاب اليوم مدمون على وسائل التواصل الاجتماعي . إذا كانوا غير قادرين على تقييد أنفسهم بالقيم والمعايير التي تنطبق في المجتمع ، فمن المرجح أن يتصرف الطلاب بشكل غير لائق لأن الطلاب في مرحلة لا يستطيعون فيها تحديد الأنشطة الإيجابية لأنفسهم ، فضلاً عن كونهم فضوليين بشأن الأشياء ألم لا يعلمون

تضمن صياغة المشكلة في هذه الدراسة ما يلي : هل هناك تأثير كبير للدين على السلوك الاجتماعي الإيجابي للطلاب في مان في جميع أنحاء مدينة بليتار ؟، هل هناك تأثير كبير للكفاءة الذاتية على السلوك الاجتماعي الإيجابي للطلاب في مان في جميع أنحاء مدينة بليتار ؟ ، هل هناك تأثير كبير للدعم الاجتماعي؟ على السلوك الاجتماعي الإيجابي للطلاب في مان في جميع أنحاء مدينة بليتار ؟، هل هناك تأثير كبير للتفكير الأخلاقي على السلوك الاجتماعي الإيجابي للطلاب في مدرسة عالية الدولة في جميع أنحاء مدينة بليتار ؟، هل هناك تأثير مشترك بين الدين ، والكفاءة الذاتية ، الدعم الاجتماعي ، التفكير الأخلاقي في سلوك الطلاب الاجتماعيين في الإنسان في جميع أنحاء مدينة بليتار ؟.

يستخدم نهج البحث هذا نهجاً كمياً لنوع البحث الوصفي . كان السكان في هذه الدراسة جيئاً طلاب الفصل الحادي عشر في مدرسة عالية الدولة في جميع أنحاء مدينة بليتار . استخدم الباحثون عدد العينات التي طورها إيزاك ومايكيل بمعدل خطأ ٥٪ ، أي مع عدد سكان يبلغ ١٣٩ و كان معروفاً أن العينة ٢٦٦ طالباً . تقنيات جمع البيانات باستخدام الاستبيانات أو الاستبيانات ، والتوثيق ، ومراقبة المشاركون ، والمقابلات المعمقة . تتضمن

تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة أدوات اختبار الصلاحية والموثوقية . اختبر الافتراضات الكلاسيكية للحالة الطبيعية والتجانس ، وختبر الفرضية باستخدام اختبار أنوفا.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثير كبير للتدين على السلوك الاجتماعي الإيجابي مع نتيجة اختبار $.000,0 > .005,0$ مما يعني قبول فرضية . هناك تأثير معنوي للكفاءة الذاتية على السلوك الاجتماعي الإيجابي مع نتيجة اختبار $.000,0 > .005,0$ مما يعني قبول فرضية . هناك تأثير معنوي للدعم الاجتماعي على السلوك الاجتماعي الإيجابي بنتيجة اختبار $.000,0 > .005,0$ مما يعني قبول فرضية . هناك تأثير معنوي للتفكير الأخلاقي على السلوك الاجتماعي الإيجابي مع نتيجة اختبار $.000,0 > .005,0$ مما يعني قبول فرضية . هناك تأثير كبير للتدين والكفاءة الذاتية ، والدعم الاجتماعي ، والتفكير الأخلاقي في وقت واحد على السلوك الاجتماعي الإيجابي مع ، نتيجة اختبار $.000,0 > .005,0$ مما يعني أن فرضية تم قبوله